

**PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
HAK ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KEBUPATEN SLEMAN**

Olivia Novi Indra Pratiwi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kebupaten Sleman. Variabel yang di analisis antara lain adalah stress kerja sebagai variabel bebas dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat. Data yang diperoleh dalam penelitian dari 39 responden di dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana kebupaten sleman. Pengumpulan data melakukan kuisisioner dan observasi langsung. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Data di analisis menggunakan analisis uji instrumen, analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan analisis rata-rata hitung. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kebupaten Sleman. Jika stress kerja yang terjadi pada karyawan tinggi maka kinerja karyawan akan turun. Stress kerja bisa menimpa karyawan disebabkan oleh kondisi pekerjaan yang begitu banyak sehingga karyawana dapat menjadi mudah marah dan agresif, tidak dapat tenang atau *relaks*, atau menunjukkan sikap yang tidak kooperatif. Dampak dari stress kerja itu sendiri adalah ketidakhadiran, keterlambatan, prestasi kerja menurun, kecelakaan kerja meningkat. Dalam analisis uji koefisiensi determinasi (R^2) diperoleh nilai $R\ Square$ sebesar 0,581 nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Stress Kerja terhadap Kinerja Pegawai adalah sdalah sebesar 58,1%. Sedangkan kinerja pegawai sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Stress Kerja, Kinerja Pegawai*

**THE EFFECT OF WORK STRESS ON EMPLOYEE PERFORMANCE IN
THE OFFICE OF WOMEN EMPOWERMENT AND CHILDREN
PROTECTION, POPULATION CONTROL AND FAMILY PLANNING OF
SLEMAN DISTRICT**

Olivia Novi Indra Pratiwi

Abstract

This study aims to know the effect of work stress on employee performance in Office of Women Empowerment and Children Protection, Population Control and Family Planning of Sleman District. The variables analyzed include work stress as the independent variable and employee performance as the dependent variable. Data obtained in the study is from 39 respondents in Office of Women Empowerment and Children Protection, Population Control and Family Planning of Sleman District. Data collection was conducted by questionnaires and direct observation. The analysis used in this research is descriptive quantitative using the SSS version 16 test analysis method. Data were analyzed using instrument test analysis, classical assumption test analysis, simple linear regression analysis, and arithmetic mean calculations. Based on the results of the study it can be concluded that there is a significant negative effect of work stress on employee performance in Office of Women Empowerment and Children Protection, Population Control and Family Planning of Sleman District. If the work stress occurs on the employee is high then the employee's performance will decrease. Job stress can afflict employees due to so many work conditions that employees can become irritable and aggressive, unable to calm down or relax, or show uncooperative attitudes. The impact of work stress itself is absenteeism, tardiness, decreased work performance, increased work accidents. In the analysis of the coefficient of determination (R^2) the R Square value is of 0.581 means that the effect of Job Stress on Employee Performance is equal to 58.1%. While employee performance of 41.9% is influenced by other variables not examined.

Keyword : Work Stress, Employee Performance